

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Variable terikat pada penelitian ini adalah pasien TB MDR dan variable bebas pada penelitian ini adalah karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan), riwayat kontak dengan TB MDR, kegagalan pengobatan kategori 1 dan 2, pengobatan OAT kategori 1 dan 2 yang tidak konversi, pasien dengan kasus kambuh, pasien yang kembali setelah putus obat (*lost to follow up*) dan efek samping obat dengan kejadian TB MDR.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang Poli TB MDR RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien TB MDR yang tercatat dibuku registrasi 2023 di Poli TB MDR ruang Melati RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 32 pasien yang sedang melakukan pengobatan di ruang Poli TB MDR RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi, dengan cara mengambil semua objek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden pada penelitian.

2) Pasien yang tercatat dibuku register di Poli TB MDR RSUD Dr.H.Abdul Moeleok.

3) Pasien yang sedang melakukan pengobatan di ruang Poli TB MDR RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.

b. Kriteria eksklusi

1) Pasien yang tercatat dibuku registrasi tetapi pindah pengobatan dari poli TB MDR.

2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas						
1.	Usia	Usia adalah satuan waktu yang digunakan untuk menentukan keberadaan benda hidup ataupun benda mati.	Kuisisioner	Wawancara	Terdapat 3 kategori usia : 1. Usia muda : <15 tahun 2. Usia Produktif : 15-65 tahun 3. Usia Non-produktif : >65 tahun (Kementerian kesehatan, 2017)	Nominal
2.	Jenis kelamin	Jenis kelamin digunakan untuk melihat perbedaan antara perempuan dengan laki-laki .	Kuisisioner	Wawancara	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
3.	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan adalah kegiatan seseorang untuk mengembangkan kemampuan.	Kuisisioner	Wawancara	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
4.	Pekerjaan	Pekerjaan adalah sebuah aktivitas untuk mencari	Kuisisioner	Wawancara	1. Tidak bekerja 2. Pedagang 3. Karyawan swasta 4. PNS 5. Buruh	Ordinal

		nafkah yang dilakukan diluar rumah.					
5.	Kontak dengan penderita TB	Seseorang yang tinggal serumah maupun orang yang berada di ruangan yang sama dengan pasien TB.	Kuisisioner	Wawancara	1. Ya. 2. Tidak		Ordinal
6.	Kegagalan dalam pengobatan kategori 1 atau 2	Pasien yang sedang melakukan pengobatan kategori 1 atau 2 akan tetapi hasil BTA masih (+) pada bulan ke 5 dan pada akhir masa pengobatan RSUD Dr.H.Abdul Moeleok	Kuisisioner	Wawancara	1. Ya 2. Tidak		Ordinal
7.	Pengobatan tidak konversi	Pasien yang melakukan pengobatan obat antituberculosis kategori 1 atau 2, namun hasil BTA masih (+) pada akhir fase intensif (awal) pengobatan	Kuisisioner	Wawancara	1. Ya 2. Tidak		Ordinal
8.	Pasien dengan kasus kambuh	Pasien yang pernah terinfeksi TB dan pengobatan lengkap tetapi terinfeksi TB kembali di RSUD Dr.H.Abdul Moeleok	Kuisisioner	Wawancara	1. Ya 2. Tidak		Ordinal
9.	Pasien kembali setelah putus obat ( <i>lost to</i>	Pasien yang melakukan putus pengobatan	Kuisisioner	Wawancara	1. Ya 2. Tidak		Ordinal

	<i>follow up)</i>	selama 2 bulan berturut-turut atau lebih dan kembali berobat di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek					
10.	Efek samping obat	Efek yang timbul setelah pasien mengkonsumsi obat antituberculosis (OAT).	Kuisisioner	Wawancara	1. Ya 2. Tidak		Ordinal
	Variabel terikat						
	Kejadian Tuberculosis Multidrug Resistant (TB MDR)	Pasien yang resisten terhadap obat antituberculosis (OAT) lini pertama yaitu rifampisin dan isoniazid di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek	Rekam Medis	Resistant atau TB sensitive obat	1. TB MDR 2. TB Sensitif Obat		Nominal

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dengan mencatat dari rekam medis identitas pasien yang memiliki hasil TCM resistant Rifampisin di ruang Poli TB MDR RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.

Data diperoleh dengan cara, yaitu :

1. Melakukan survey pada lokasi penelitian yaitu di ruang Poli TB MDR RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.
2. Mengajukan surat izin penelitian dan pencatatan data pasien kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang yang selanjutnya diteruskan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu hingga Direktur RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.
3. Setelah mendapat izin dari pihak Rumah Sakit, kemudian peneliti melakukan penelusuran status pasien sekaligus mencatat data sekunder pasien TB MDR dari data rekam medis RS.Dr.H.Abdul Moeleok Kota

Bandar Lampung nama, jenis kelamin, usia, alamat, riwayat pengobatan sebelumnya, hasil pemeriksaan BTA dan lama pengobatan.

4. Melakukan pemberian informasi kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan.
5. Memberikan dan menjelaskan *informed consent*. Apabila bersedia menjadi responden, maka pasien menandatangani persetujuan *informed consent* yang telah diberi.
6. Melakukan pengambilan data primer dengan cara memberikan kuisisioner pada pasien yang bersedia menjadi responden.

## **F. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1. Pengolahan data

Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisisioner, kemudian data tersebut diolah dengan program komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Memasukkan data

Setelah mendapatkan hasil wawancara, penelitian memasukkan data kedalam program SPSS pada computer.

#### b. Coding

Setelah memasukkan data, langkah selanjutnya ialah melakukan pengcodingan data dengan cara mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

#### c. Data entry

Setelah melakukan coding, data yang sudah berupa angka atau bilangan dimasukkan kedalam program atau *software* computer.

#### d. Cleaning

Setelah melakukan pengentrian data, penelitian melakukan *cross cek* ulang mengenai data yang sudah di *entry* untuk menghindari adanya kesalaham dalam mengentry data atau menginput data (kesalahan kode dan data yang tidak lengkap).

### 2. Analisis Data

Data yang telah dientry kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS dengan cara :

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari data yang telah kita entry. Dalam penelitian ini data yang bersifat univariat yaitu karakteristik, pasien yang memiliki kontak erat dengan TB, kegagalan pengobatan kategori 1 dan 2, pengobatan OAT kategori 1 dan 2 yang tidak konversi, pasien dengan kasus kambuh, pasien yang kembali setelah putus obat (*lost to follow up*) dan efek samping obat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable terikat dengan variable bebas dan dianalisis dengan uji *chi-square* dimana pada uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor dan seberapa besar resiko faktor faktor yang berpengaruh terhadap kejadian TB MDR di RS.Dr.H.Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.

**G. Ethical Clearence**

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga perlu dilakukannya proses telaah etik dengan cara menyerahkan naskah skripsi ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Nomor Laik Etik Poltekkes Tanjung Karang ini adalah 03.01/I.1/1344/2023. Seluruh subyek penelitian akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis dengan *informed consent*. Subyek penelitian berhak menolak untuk menjadi responden pada penelitian tanpa konsekuensi dan sanksi apapun. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian. Seluruh biaya yang digunakan dalam penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti.